AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Google Scholar, dan Base.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1

NARASI KEPRIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI TELADAN PADA BUKU SKI TINGKAT MI/SD

Abdul Gani Jamora Nasution[1], Alifia Bilqish[2],
Abdal Rizky Munthe[3], Nabila Suhaila Lubis[4]
UIN Sumatera Utara Medan
abdulganijamoranasution@gmail.com ; alifiabilqish168@gmail.com

Abstract

Prophet Muhammad SAW which for Muslims, he is a symbol of a good personality that Muslims should emulate wherever they are. Rasulullah SAW must be used as a role model and a good example for all his people, the figure of Prophet Muhammad SAW is a figure who has a good personality. The Prophet Muhammad SAW besides having an honest attitude (Arabic: Shiddiq), also has the characteristics of Amanah (Trustworthy),Tabligh (Conveying), and Fathonah (Smart).This research uses a qualitative approach with an analytical descriptive method. The analytical-descriptive method is an attempt to describe, analyze and explain the results of the research. The purpose of the analytical-descriptive research is to awaken the younger generation to cultivate honest behavior in words through Islamic cultural history education in elementary-age children at the MI/SD level. For this reason, data checking in this study was carried out using reference materials. The Prophet Muhammad SAW was a human figure who had great morals and noble character. The noble personality of the Prophet Muhammad SAW is of course a blessing for those who understand, emulate him, and live it in their daily lives.

Keywords *: Eexample, Muhammad, Personality*

Abstrak: Nabi Muhammad SAW yang bagi umat Islam beliau adalah simbol kepribadian yang baik yang patut diteladani oleh umat Islam dimanapun berada. Rasulullah SAW harus dijadikan panutan dan teladan yang baik bagi seluruh umatnya, sosok Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang memiliki kepribadian yang baik. Nabi Muhammad SAW selain memiliki sikap jujur (Arab: Siddiq), juga memiliki sifat Amanah (Terpercaya), Tabligh (Menyampaikan), dan Fathonah (Cerdas). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis merupakan upaya untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif analitis ini adalah untuk menyadarkan generasi muda untuk membudayakan perilaku jujur dalam tutur kata melalui pendidikan sejarah kebudayaan Islam pada anak usia sekolah dasar tingkat MI/SD. Untuk itu, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menggunakan bahan referensi. Nabi Muhammad SAW adalah sosok manusia yang memiliki akhlak mulia dan akhlak mulia. Kepribadian mulia Nabi Muhammad SAW tentunya menjadi berkah bagi orang-orang yang memahami, meneladani, dan menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Kepribadian, Muhammad, Teladan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia sebagai wujud dari keinginan untuk mewujudkan peradaban yang lebih baik (Hofiah, 2020). Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk perilaku atau akhlak anak didik dengan cara meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan anak didik terhadap ajaran agama Islam. Anak didik diharapkan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara. Dengan kata lain tujuan pendidikan adalah untuk membentuk insan kamil yang mulia didunia dan akhirat Dalam mewujudkan tujuan tersebut, terdapat berbagai faktor pendukung yang terlibat, atau terkait baik secara langsung, maupun secara tidak langsung dalam proses pendidikan, diantaranya faktor pendidik atau guru.(Zulhammi, 2014)

Nabi Muhammad SAW yang mana bagi umat Islam, beliau merupakan simbol dari kepribadian yang baik yang patut untuk ditiru oleh umat Islam dimanapun berada. Rasulullah SAW harus dapat dijadikan panutan dan contoh yang baik bagi setiap umatnya, beliau merupakan orang yang memiliki sifat jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan sehingga dijuluki sebagai "Al-amin" yang artinya dapat dipercaya. Nabi Muhammad SAW dalam sejarah kehidupannya menjadi kepercayaan banyak orang, termasuk saudagar kaya Siti Khadijah, Nabi Muhammad SAW sangat dikenal dengan kejujurannya, bukan hanya itu beliau juga sangat menjaga sikapnya dan selalu berbuat baik kepada setiap orang, sehingga bagi siapapun sosok Nabi Muhammad SAW merupakan sosok yang memiliki kepribadian yang baik. Nabi Muhammad SAW selain memiliki sikap jujur (bahasa arab: Shiddiq), juga mempunyai sifat Amanah (Dapat dipercaya), Tabligh (Menyampaikan), dan Fathonah (Cerdas). Juga masih banyak lagi sifat baik lainnya lagi, hal yang tidak lepas dari pendidikan langsung oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril. Nabi Muhammad SAW adalah panutan bagi setiap manusia terutama umat Islam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. (Fadia, 2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitif. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud ini adalah cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu : meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Metode deskriptif analitif merupakan upaya untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian.Tujuan penelitian deskriptif analitif adalah untuk Menyadarkan generasi muda untuk menumbuhkan perilaku jujur dalam perkataan melalui pendidikan sejarah kebudayaan islam pada anak usia dasar jenjang MI/SD. Untuk itu, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nabi Muhammad Saw merupakan seorang yang sopan dan santun dalam bertutur kata. Beliau jujur dan tidak pernah berdusta serta luhur budi pekertinya. Beliau tidak pernah membeda-bedakankan atau memandang seseorang dari status sosial, warna kulit, suku bangsa atau golongan. Beliau selalu berbuat baik kepada siapa saja bahkan kepada orang jahat atau orang yang tidak baik kepadanya. Nabi Muhammad Saw. mempunyai perilaku dan akhlak yang sangat mulia. Beliau memiliki budi pekerti yang agung. Seperti tersebut dalam firman Allah Surah al-Qalam/68:4

عَظِيْمٍ خُلُقٍ لَعَلٰى وَاِ نَّكَ

wa innaka la'alaa khuluqin 'azhiim

Artinya : *"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur."* (QS. Al-Qalam 68: Ayat 4). (Ida, 2014)

Nabi Muhammad Saw mempunyai tugas untuk menyeru kepada umatnya agar menyembah Allah Swt. Untuk menyampaikan tugas yang diembannya, beliau mempunyai kepribadian yang sempurna. Akhlaknya adalah akhlak Al-Qur'an. Sehingga Nabi Muhammad Saw. di sebut sebagai rahmat bagi seluruh alam. Beliau terkenal dengan sifat-sifat dan kepribadian yang mulia. (Bahren, 2020)

Umat muslimin meyakini semua perbuatan dan perkataan dan ketetapan Nabi Muhammad adalah jalan hidup yang selalu memberi penerangan bagi kaum muslim baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kedudukan Nabi Muhammad dijadikan sebagai sosok

manusia paripurna sebagai contoh bagi pengikutnya dalam berbagai aktivitas kihidupanan. Karena perkataan, perbuatan dan ketetapan beliau diyakini sebagai rujukan sumber syari'ah Islam yang kedua atau yang disebut al-Hadis. (Khairil, 2013)

Kehidupan Rasulullah Saw memberikan kepada kita contoh-contoh yang mulia dalam menjalankan kehidupan didunia ini. Sifat-sifat Rasulullah Saw yang menunjukkan bahwa beliau adalah seorang guru yang professional yang patut di teladani adalah sebagai berikut:

1. Shiddiq

Setiap perkataan maupun tindakan seorang nabi dan rasul adalah benar dan jujur. Mereka menyampaikan ajaran yang diperoleh dari wahyu Allah kepada umat manusia. Semua yang disampaikan harus benar-benar datang dari Allah.

2. Amanah

Sejak kecil Rasulullah Saw sudah memiliki sifat amanah, bahkan dia dijuluki oleh masyarakat dengan al-Amin yang artinya dapat dipercaya. Firman Allah Swt dalam Surat al-a'raf ayat 68

3. Tabligh

"Tabligh", artinya menyampaikan. Lawannya adalah "kitman", artinya menyembunyikan. Ini berarti Rasulullah Saw tidak pernah menyembunyikan pengetahuan dan kebenaran yang diberikan kepada beliau.

4. Fathanah

Rasulullah Saw memiliki kecerdasan dalam memahami masalah umat manusia beserta sifat-sifat mereka. Rasulullah Saw juga cerdas dalam menerima tugas dan amanah yang diberikan kepadanya. Rasulullah Saw harus mampu menjelaskan firman-firman Allah kepada kaumnya sehingga mereka mau masuk ke dalam Islam. Beliau juga harus mampu berdebat dengan orang-orang kafir dengan cara yang sebaik-baiknya.

5. Sikap sederhana

pendidikan anak hendaknya diarahkan kepada dasar- dasar kehidupan sederhana, tidak bermewah-mewahan, mandiri,tanggung jawab dan berani, sesuai dengan tatakrama dan meneladani kepribadian Rasulullah Saw, dengan suatu keyakinan, bahwa beliau adalah teladan sebelum dan sesudah kenabian.

Kepribadian Nabi Muhammad SAW yang mulia itu tentu saja menjadi rahmat bagi orang yang memahami, meneladaninya, serta menghayatinya dalam kehidupannya sehari-hari. Nah hal yang dapat kita teladani dari kepribadian Nabi Muhammad Saw yaitu :

1. Pertama; santun dalam bicara Dalam tutur kata Nabi Muhammad Saw. Selalu mengedepankan kefasihan dan keindahan. Tidak berbicara spontan namun penuh dengan persiapan. Nabi Muhammad Saw. terkenal sebagai orang yang paling fasih bahasanya, baik ucapannya dan teratur penjelasannya.
2. Kedua; santun dalam perbuatan Nabi Muhammad Saw. selalu mengajarkan agar kita bersikap santun terhadap sesama, saling menghormati dan mengasihi. Beliau mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak sedekah dan membantu terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan serta peduli terhadap penderitaan anak yatim piatu, para janda yang lemah, dan orang-orang miskin.
3. Ketiga; santun dalam pengambilan keputusan Dalam pengambilan keputusan, Nabi Muhammad Saw. berpegang teguh pada petunjuk dari Allah Swt. Beliau tidak pernah salah dalam menentukan sikap karena beliau adalah orang yang bijaksana dalam segala hal.
4. Keempat; santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya Meskipun Nabi Muhammad Saw. selalu dihina, dicemooh, dicaci-maki, dianggap sebagai orang gila, dilempari kotoran, berulang kali ingin dibunuh, namun beliau tetap pemaaf, tidak pernah ada dendam dalam diri beliau.

Nabi Muhammad SAW adalah sosok manusia yang agung akhlaknya dan Luhur Budinya. Jika Allah SWT memberikan pujian atas keseluruhan Budinya tentu saja hal ini tidak main-main, Allah yang maha besar tidak akan pernah berbohong atas ucapannya sebagai umat Islam dan sekaligus umat Nabi Muhammad SAW kita harus menjadikan sebagai teladan utama yang harus kita ikuti semua anjurannya dan kita hindari semua larangannya. di zaman yang canggih sekarang ini tidak sedikit tantangan yang kita hadapi dalam rangka meneladani sifat-sifat dan kepribadian nabi Muhammad SAW yang bersifat internal maupun eksternal dengan kesadaran yang tinggi dan dengan ketulusan hati serta dengan modal cinta dan taat kita kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW insya Allah kita dapat meneladani Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan kita sehari-hari.

KESIMPULAN

Umat muslimin meyakini semua perbuatan dan perkataan dan ketetapan Nabi Muhammad adalah jalan hidup yang selalu memberi penerangan bagi kaum muslim baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karena perkataan, perbuatan dan ketetapan beliau diyakini sebagai rujukan sumber syari'ah Islam yang kedua atau yang disebut al-Hadis.

Ini berarti Rasulullah Saw tidak pernah menyembunyikan pengetahuan dan kebenaran yang diberikan kepada beliau.Sikap sederhana pendidikan anak hendaknya diarahkan kepada dasar- dasar kehidupan sederhana, tidak bermewah-mewahan, mandiri,tanggung jawab dan berani, sesuai dengan tatakrama dan meneladani kepribadian Rasulullah Saw, dengan suatu keyakinan, bahwa beliau adalah teladan sebelum dan sesudah kenabian.

Kepribadian Nabi Muhammad SAW yang mulia itu tentu saja menjadi rahmat bagi orang yang memahami, meneladaninya, serta menghayatinya dalam kehidupannya sehari-hari.Beliau mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak sedekah dan membantu terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan serta peduli terhadap penderitaan anak yatim piatu, para janda yang lemah, dan orang-orang miskin.

Beliau tidak pernah salah dalam menentukan sikap karena beliau adalah orang yang bijaksana dalam segala hal. Nabi Muhammad SAW adalah sosok manusia yang agung akhlaknya dan Luhur Budinya. Jika Allah SWT memberikan pujian atas keseluruhan Budinya tentu saja hal ini tidak main-main, Allah yang maha besar tidak akan pernah berbohong atas ucapannya sebagai umat Islam dan sekaligus umat Nabi Muhammad SAW kita harus menjadikan sebagai teladan utama yang harus kita ikuti semua anjurannya dan kita hindari semua larangannya. di zaman yang canggih sekarang ini tidak sedikit tantangan yang kita hadapi dalam rangka meneladani sifat-sifat dan kepribadian nabi Muhammad SAW yang bersifat internal maupun eksternal dengan kesadaran yang tinggi dan dengan ketulusan hati serta dengan modal cinta dan taat kita kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW insya Allah kita dapat meneladani Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan kita sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Bahren. 2020. "*Sejarah Kebudayaan Islam*". Jakarta : Kementerian Agama RI

Herlina, Ida, dkk. 2014. "*Sejarah Kebudayaan Islam*". Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9hDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT18&dq=info:V3NYt1e2D5kJ:scholar.google.com/&ots=1isglsylj1&sig=cOZVPDcv_C8Wi3uxvuZCMbeOC0M&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Khairil, Ikhsan, Siregar, 2013. "*Kesederhanaan Pribadi Nabi Muhammad dan Aplikasinya dalam Fakta sosial (sebuah kajian nilai al quran dan hadis)*". Jurnal Studi al quran, Vol. 9, No 1

Nasution, A. G. J., 'Arif, M., Alwi, M. F., Khairani, A., Nugraha, M. N., & Hasanah, N. A. (2023). Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi. MASALIQ, 3(1), 64-76. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.775

Nurul, Hofiah, dkk, 2020. "Rasulullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik". Journal Of Islamic Education (Fjie), Vol. 1, No. 1

Nasution, A. G. J., Siregar, A. R. F., Putriana, A., Rahman, A., Siregar, R. F., & Daulay, S. A. (2023). Pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah. TSAQOFAH, 3(1), 59-68. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.769

Zahrani, Fadia, dkk, 2020. "*Program Pengenalan Kepribadian Nabi Muhammad Saw Kepada Anak-Anak Melalui Media Lagu Dan Film*". Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 3, No. 5

Zulhammi, 2014. *"Kepribadian Rasulullah Saw Sebagai Guru Profesional"*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 2, No. 1